

**IMPLEMENTASI RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

Yermias Eliaser Alunat
Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Wamena
yeremiasalunat83@gmail.com

Abstract

In an effort to achieve student character education through the implementation of RPP PAK, starting from a teacher. The teacher is a figure who bears the status of giving a noble role model who is able to provide input to students. All input in any form that can affect the variety of changes in a student's life in forming character. Various changes in character always begin with questions that encourage a student to carry out deep contemplation as a basis for forming oneself. The results of this contemplation are idealized towards a positive practical life order. Efforts to bring closer to the ideality of the process of forming student character is actually contained in the philosophy of the teacher's task as a role model in acting as a teacher. The method used in this research is qualitative. Analysis of library sources in the form of books, articles and interviews becomes study material in describing. The goal is to implement RPP PAK in building student character. Thus students are able to live and embody the character of Christ both in the school, church and community environment.

Keyword: Learning Implementation Plan, Christian Religious Education, Character Formation Process

Abstrak

Dalam upaya untuk mencapai pendidikan karakter siswa melalui implementasi RPP PAK, dimulai dari seorang guru. Guru merupakan sosok yang memanggul status memberi teladan mulia yang mampu memberikan masukan input kepada siswa. Segala masukan dalam bentuk apapun yang dapat berpengaruh pada ragam perubahan kehidupan seorang siswa dalam membentuk karakter. Ragam perubahan karakter selalu diawali dengan pertanyaan yang mendorong seorang siswa untuk melakukan perenungan mendalam sebagai dasar untuk membentuk diri sendiri. Hasil dari perenungan itu diidealkan menuju tatanan kehidupan praktis yang positif. Upaya mendekati idealitas proses pembentukan karakter siswa itulah yang sesungguhnya dikandung dalam filosofi tugas guru sebagai teladan dalam bertindak sebagai seorang pengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis terhadap sumber-sumber pustaka berupa buku, artikel dan wawancara menjadi bahan kajian dalam mendeskripsikan. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan RPP PAK dalam pembentukan karakter siswa. Dengan demikian siswa mampu hidup dan mewujudkan karakter Kristus baik di lingkungan sekolah, gereja dan masyarakat.

Kata Kunci: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen, Proses Pembentukan Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara terencana yang didalamnya terdapat suatu tindakan untuk menjadikan peserta didik Sebagai pribadi yang mampu menempatkan diri dengan baik, menghargai diri sendiri dan mengasihi orang lain, melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter dengan menerapkan peserta didik berperilaku sebagai pribadi yang memiliki Nilai-nilai budi pekerti dan berkeTuhanan Yang Maha Esa. Salah satu pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah adalah mengimplementasikan RPP PAK kepada peserta didik dengan melaksanakan nilai nilai positif yang akan mengarahkan siswa kepada karakteristik yang baik. Pendidikan karakter mencakup kegiatan perencanaan program pemerintah maupun satuan pendidikan. Pendidikan karakter yang direncanakan pemerintah diharapkan untuk meningkatkan kesadaran diri untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.¹

Proses pendidikan karakter merupakan kegiatan terencana yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk kegiatan guru yang dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.² Melalui Proses Implementasi Rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter tersebut dapat diprogramkan secara dokumen yang terpercaya dan dapat diintegrasikan ke dalam bentuk kurikulum. Pengertian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen diimplementasikan kepada para peserta didik adalah seorang guru PAK harus mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan pada siswa supaya bisa mengajarkan nilai-nilai karakter kristiani. Guru harus berupaya untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik mengetahui kompetensi yang sedang diberlakukan atau tidak yang bertujuan membimbing dan mengarahkan karakter siswa kepada sikap perilaku takut akan Tuhan.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Kristen berbasis karakter yang berarti materi yang diajarkan harus mencakup nilai-nilai budi pekerti yang membangkitkan rasa kesadaran dalam diri seseorang dalam hal pembentukan karakter. Saat ini Pembangunan karakter bangsa yang sudah diupayakan tetapi masih belum terlaksana secara maksimal. Hal ini tercermin dari pengembangan RPP berbasis karakter belum banyak dipahami oleh setiap guru dan siswa secara menyeluruh, sehingga terjadi berbagai ragam persepsi di masing-masing satuan pendidikan. Padahal pendidikan karakter menempatkan peran guru sebagai pendidik yang profesional yang sangat penting dalam melaksanakan kurikulum berbasis karakter dalam pengembangan kepribadian guru dan peserta didik.

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya," jurnal (n.d.): 46.

² Julia Suleman, "Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK." (2021): 236.

Implementasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Proses Pendidikan karakter juga berdampak pada guru dan siswa oleh karena itu seorang Guru harus wajib diberikan tanggung jawab mengenai proses pembelajaran pembelajaran secara langsung untuk memperhatikan dan menganalisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang berpengaruh pada peserta didik disekolah. Demikian seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menjabarkannya menjadi pedoman pembentukan karakter peserta didik yang menuntun setiap peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai moral, kesadaran agar peserta didik dengan mudah bisa mengerti, memahami dan mampu memberikan respon.

Implementasi Rancangan pelaksanaan Pembelajaran terhadap Proses Pendidikan berbasis karakter sangat memberi pengaruh positif kepada pribadi seorang guru tersebut untuk mendorong kemampuannya dalam meningkatkan setiap potensi potensi pedagogik untuk menciptakan ide yang baru dalam mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter yang berbeda dengan guru lain. Agar guru dapat membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter secara praktis , guru juga dituntut untuk mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter sendiri, termasuk dalam kesiapan dan kemampuannya untuk mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter. penelitian tersebut lebih memberikan penekanan pada prinsip pengembangan RPP pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen dalam rangka kesiapannya mengimplementasikan pengembangan RPP berbasis karakter. Maksud dari kesiapan penelitian tersebut dapat diidentifikasi untuk menemukan maksud dan tujuan bagaimana hasil yang ditemukan dalam prinsip pengembangan RPP berbasis karakter.³

Menurut Ki Hajar Dewantara ia berpendapat bahwa Pendidikan berbasis Karakter ialah usaha kebudayaan yang bermaksud memberi bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak agar dalam kodrat pribadinya serta pengaruh lingkungannya, mereka memperoleh kemajuan lahir batin menuju ke arah adab kemanusiaan. Dengan demikian berarti dalam proses pendidikan berbasis karakter tersebut sangatlah penting dan berpengaruh dalam diri kita dengan maksud memberi bimbingan kepada peserta didik agar dalam kodrat pribadinya berpengaruh pada lingkungan disekitar kita, supaya peserta didik yang dibimbing memperoleh kemajuan lahir baru dan memiliki nilai-nilai yang berkarakter Kristus sehingga SK dan KD dalam penyusunan RPP berbasis karakter bisa dapat tercapai dengan baik, sehingga Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam program satuan pendidikan karakter dapat tertanam didalam sikap perilaku peserta didik dan diserap dengan baik.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran PAK sangat penting bagi guru dalam mengedikan bahan materi atau bahan ajar untuk dilaksanakan dalam mengembang nilai tugas tanggung jawab Amanat Agung Yesus kristus.,dengan demikian sasaran RPP PAK adalah mengarahkan sikap karakter siswa untuk memiliki sikap rasa takut akan Tuhan ,mengasihi diri sendiri dan mengasihi sesama.

³ Harjanto, "Perencanaan Pengajaran,Jakarta .PT.Remaja Rosdakarya," *jurnal* (2013).

Dalam konteks masa kini, ditemukan banyak sekali masalah karakter yang terjadi pada seorang anak. Berdasarkan riset yang dilakukan ditemukan bahwa 90% anak-anak terlibat aktif dalam tauran, seks bebas, tidak menghormati orangtua, begal, mencuri, pesta pora, mabuk-mabukan, tidak memiliki sikap kasih terhadap orang lain, narkoba.⁴ Beberapa hal ini menjadi hal yang dianggap lumrah dalam konteks masa kini dalam lingkungan masyarakat. Namun apabila dilihat dari sudut pandang etika, moral anak-anak di zaman sekarang sedang mengalami kemerosotan yang signifikan. Anak-anak tidak hidup dalam takut akan Tuhan namun terkontaminasi dengan segala kejahatan yang dunia tawarkan. Dengan demikian, melalui penelitian ini implementasi RPP dalam sekolah dapat menolong siswa untuk mengalami perubahan dalam segi karakter. Dengan pembelajaran yang menekankan tentang karakter yang baik di sekolah dapat menolong seorang siswa untuk berubah. Seorang guru sebagai pendidik, perlu memberikan pengajaran tentang karakter di sekolah sehingga menolong siswa berperilaku baik.

Implementasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah sebagai salah satu factor yang berpengaruh positif terhadap siswa yaitu membantu mendorong siswa atau peserta didik lebih mengenal tentang nilai-nilai kristiani yang berhubungan dengan sikap perilaku hidup manusia yang terjadi disekitar lingkungan baik secara internal dan eksternal yang pada akhirnya memiliki kesadaran jiwa yang termotivasi untuk memperbaiki jati diri sebagai seorang peserta didik yang punya kualitas yang baik serta tunduk taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁵ Oleh karena itu seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus menjadi contoh memberikan teladan terhadap peserta didik dalam hal mengajarkan nilai-nilai takut akan Tuhan. nilai-nilai takut akan Tuhan seperti salah satunya ialah kasih. harus saling mengsihi satu sama yang lain saling mendorong memotivasi dan mempunyai rasa tanggung jawab. seorang Guru harus memperhatikan peserta didik untuk memberikan bimbingan arahan yang terus menerus sampai mencapai tujuan tersebut dan berhasil, karena peserta didik adalah merupakan sasaran ujung tombak yang harus diasah sampai murni bersih dan tajam. dengan demikian jika dilihat dari hasil penelitian tersebut ternyata pengaruh Implementasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran PAK sangat memberi kontribusi hasil terhadap proses pembentukan karakter siswa.

Nilai nilai yang diharapkan dari implementasi RPP PAK di SMK Kristen Harapan Sejati adalah siswa mampu menunjukkan sikap karakter takut akan Tuhan yaitu: Sikap Tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik yang takut akan Tuhan, diri sendiri dan masyarakat. Jujur yang merupakan perilaku yang menjadikan dirinya dapat dipercaya dalam tindakan. Disiplin dalam menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sesuai hasil wawancara dengan Guru PAK SMK Kristen Harapan Sejati dijelaskan bahwa dasar

⁴ Sofyan S Willis, *Remaja & Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya* (Alfabeta, 2008).

⁵ Sidjabat; Ica Albert Tonge, "RPP PAK Dan Budi Pekerti; Penanaman Nilai Dasar PAK Di SMK KRISTEN HARAPAN SEJATI" (2008): 1–14

implementasi RPP PAK dengan proses pembentukan karakter siswa yang dipakai dalam pembelajaran implementasi RPP PAK berbasis karakter disertai nilai-nilai pengembangan karakter tersebut sudah diimplementasikan atau dilaksanakan oleh guru PAK terhadap siswa, tetapi pembelajaran implementasi RPP PAK dengan proses pembentukan karakter siswa belum begitu berkembang atau mengentuh karakter siswa secara luas. Oleh karena itu hal ini yang sering diperdebatkan. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar mempersiapkan bahan ajaran berupa materi yang akan diimplementasikan sehingga dengan mudah berdampak pada siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Seorang Guru Pak harus diperhadapkan dengan tugas tanggung jawab berupa materi-materi yang secara umum dan khusus yang akan dituangkan dalam RPP PAK supaya dapat mencapai kompetensi dasar, dan jika dihubungkan dengan proses pembentukan karakter maka akan berjalan dengan baik.⁶ dengan demikian maka secara tidak langsung Implementasi RPP PAK dan proses pembentukan karakter siswa yang diimplementasikan oleh guru dapat dilakukan oleh para guru-guru tersebut., proses implementasi RPP PAK dan proses pembentukan karakter siswa dapat diajarkan dengan baik, meningkatkan keaktifan siswa dalam hal belajar disekolah.⁷

Pendidikan karakter pada jaman modern ini bisa merubah kehidupan siswa baik dari segi perilaku, ekonomi, social, budaya dan lain sebagainya untuk bisa mampu mengatasi dari berbagai macam pergaulan yang merusak kehidupan karakter siswa. Proses Pendidikan Karakter tersebut membawa siswa kepada kehidupan yang sesungguhnya dengan tujuan memiliki kemampuan integritas untuk sadar dan tahu bahwa karakteristik yang kita miliki adalah merupakan hal yang datang dari diri kita sendiri yang disertai dengan berbagai macam aspek yang meliputi nilai-nilai karakteristik. baik dari Keluarga, sekolah, lingkungan, maupun masyarakat.

Siswa adalah titik sasaran yang menggambarkan tahap-tahap proses pembentukan karakter yang sangat penting untuk melaksanakan pendidikan karakter. karena siswa juga harus perlu dibimbing, menyalurkan kepada tingkat proses pertumbuhan pengenalan akan jati dirinya dan melekat kepada akan kasih kristus. Melalui pendidikan karakter tersebut siswa mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan secara rohani dan Badani dan memiliki pengetahuan yang sangat pesat sehingga diharapkan dapat melaksanakan pendidikan karakter dimulai dari sejak kecil. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tumbuh kembang jiwa anak secara menyeluruh agar terpadu menjadi satu kesatuan yang utuh, bermakna, memiliki kecakapan dan kemampuan belajar yang berkualitas.⁸ Kegagalan pendidikan Karakter sekarang ini disebabkan oleh karena kurangnya keaktifan guru dalam memperhatikan karakter siswa untuk memperbaiki, memperbaharui karakteristik

⁶ Timotius Sukarman, "Guru PAK Sebagai Ujung Tombak Dalam Pengajaran, Penginjilan, Dan Pemuridan." (2011): 1–15

⁷ Ica Albert Tonge, "Wawancara Dengan Guru Pak SMK Kristen Harapan Sejati." (2022).

⁸ Slamet Suyanto, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Ketenagaan Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi," *jurnal* (2005): 135.

siswa. Thomas Lickona menekankan bahwa pendidikan karakter sangatlah berpengaruh pada konsep moral. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter yang baik adalah karakter yang memberi dampak positif pada seorang guru harus memakai cara pendekatan memberi perhatian kepada siswa, maka siswa dengan mudah merespon pujian atau penghargaan tersebut sehingga metode yang dipakai oleh seorang guru dapat menuntun membimbing peserta didik menuju proses pembentukan karakter yang lebih baik.⁹ Di dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa orang misalnya: Cut Zahri Harun, dengan judul penelitian Manajemen Pendidikan Karakter, N Karim, Pendidikan Karakter dan A Sudrajat dengan judul penelitian, Mengapa dengan Pendidikan Karakter? Hanya mengulas tentang bagaimana menerapkan karakter yang baik dalam lingkungan masyarakat bagi seorang anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diulas bagaimana Implementasi Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah melalui RPP. Oleh karena itu seorang guru harus aktif didalam kelas jangan berdiam diri dengan demikian jika seorang guru tanpa sadar tidak menegur atau menindak lanjuti ke arah yang lebih baik maka akhirnya disimpulkan bahwa untuk mencegah semua “masalah-masalah “tersebut, maka diharapkan adanya pembentukan karakter yang utuh dari guru. Karena dengan adanya pembentukan karakter yang utuh dari guru, maka proses pembentukan karakter siswa akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berangkat dari fenomena sosial yang ditemukan di lapangan misalnya, budaya, kesenjangan sosial, konsep kepercayaan, yang diteliti kemudian hasil analisisnya dideskripsikan. Itulah sebabnya, penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi sebagai bahan observasi. Namun mengambil beberapa orang sebagai sumber informan untuk mendapatkan informasi berupa wawancara yang akan dianalisa untuk menghasilkan teori.¹⁰ Penelitian ini lebih menekankan pada usaha untuk mengungkapkan fenomena dalam situasi sosial secara mendalam dengan tujuan menemukan masalahnya dan memberikan solusi atas masalah tersebut.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi key instrument. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.¹¹ Hasil yang didapatkan dianalisa dengan sumber-sumber primer berupa buku, artikel kemudian dideskripsikan. Integrasinya dengan fenomena yang diteliti dalam karya ilmiah ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan implementasi RPP PAK terhadap proses pembentukan karakter Siswa.

⁹ Thomas Lickona, “PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah Terhadap Gagasan Dalam Educating for Character) Dan Pokok Permasalahan Disekolah SMK Kristen Harapan Sejati” (2014): 1–20.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*, 1st ed. (Bandung: ALFABETA, 2013). 21

¹¹ Purnomo Setiadi Akbar Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). 81

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki dampak yang signifikan bagi pembentukan karakter bagi siswa. Hal ini dapat dikur berdasarkan implementasi RPP di sekolah.

Deskripsi Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAK

Deskripsi implementasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran PAK merupakan sebagai factor yang mempengaruhi terhadap Proses pembentukan karakter siswa untuk mencapai standar kompetensi. Itulah sebabnya penulis akan mencoba menjelaskan antara lain: Pengertian Perencanaan RPP, fungsi, tujuan, manfaat RPP, dan langkah-langkah RPP.

Pengertian RPP PAK

Pengertian RPP PAK adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan maksud dan tujuan untuk mengarahkan dan mengantarkan peserta didik untuk memusatkan perhatian dan focus serta mengamalkan ajaran agama yaitu tentang nilai-nilai sikap perilaku, tanggung jawab, jujur disiplin, taat dan takut akan Tuhan.¹² Sedangkan RPP PAK adalah: suatu program yang diberlakukan oleh guru berdasarkan konsep nilai-nilai dalam proses interaksi antara guru dengan murid .dalam hal ini proses pembelajaran dapat diukur dari perilaku siswa sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam pengembangan kompetensi berakhlak dan berkarakterter Kristus yang pada akhirnya mencapai nilai nilai standar yang KD. RPP PAK dalam proses kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan setiap komponen penting yang harus didalamnya terdapat RPP sesuai standar KD. RPP PAK sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter siswa.dengan demikian yang harus dicapai adalah harus membuat RPP PAK yang unggul. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP PAK adalah untuk memberikan gambaran tentang tujuan atau target untuk mencapai sebuah kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi berdasarkan silabus RPP. Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar Proses, Rencana pelaksanaan Pembelajaran.Rencana pelaksanaan Pembelajaran adalah Kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.¹³ Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan Pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar untuk mempermudah dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

Fungsi RPP PAK

Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran PAK adalah untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Fungsi RPP ialah untuk memperlancar dan mengefektifkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan tujuun untuk mengembangkan prinsip proses pembentukan karakter siswa dengan menyesuaikan bahan ajar yang akan diimplementasikan secara praktis, serta mendidik siswa dalam mewujudkan ke mampuaannya dilingkungan sekolah

¹² Andi Prasesto, "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Tematik Terpadu Implementasi 2013." (2017): 412

¹³ Tryanto Ibnu Badar At Taubani., "Desain Pengembangan Kurikulum" (2013): 248

dan disekitarnya.¹⁴ Oleh karena itu proses pembelajaran harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan menggunakan strategi yang tepat dan jelas. Fungsi RPP PAK dimaksudkan adalah sebagai bahan untuk menyampaikan ajaran atau materi yang sudah dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi yang efektif.¹⁵

Tujuan RPP PAK

Tujuan RPP PAK adalah suatu proses pelaksanaan yang merujuk pada kurikulum untuk menjawab kebutuhan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya yang menggambarkan proses hasil belajar yang dicapai sesuai kompetensi dasar yang ditetapkan dengan berdasarkan nilai-nilai karakter Kristus yang akan diimplementasikan kepada peserta didik. Berdasarkan uraian di atas bahwa Tujuan RPP PAK mencakup beberapa hal antara lain: *Pertama*, Meningkatkan pemahaman tentang Allah dan karya-Nya agar peserta didik bertumbuh dalam iman percayanya dan meneladani Allah dalam hidupnya. *Kedua*, Menanamkan pemahaman tentang Allah dan karya-Nya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya.

Tujuan PAK adalah menuntun membimbing dan Menghasilkan manusia yang dapat memahami kasih Allah di dalam Yesus Kristus dan mengasihi Allah dan sesama. Pada dasarnya fungsi PAK dimaksudkan adalah sebagai sarana untuk menyampaikan Injil atau Kabar Baik dengan berdasarkan nilai-nilai Kristiani.¹⁶

Manfaat RPP PAK

Manfaat RPP PAK adalah untuk menuntun dan mengarahkan peserta didik kepada Proses pengendalian diri yang berkaitan dengan sikap perilaku yang akan dinilai dan diukur apakah RPP PAK berhasil mempengaruhi proses pembentukan karakter siswa dengan baik, tertata dan penuh tanggung jawab.¹⁷ Dengan demikian jika hal itu dapat dilaksanakan oleh guru maka seorang guru melihat keberhasilan belajar siswa, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, dan menentukan sumber belajar. selain itu juga seorang guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik dengan baik supaya siswa tersebut dapat melakukan tugas tanggung jawabnya dengan penuh takut akan Tuhan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menemukan Adanya manfaat-mafaat rencana pelaksanaan pembelajaran PAK antara lain: *Pertama*, Sebagai petunjuk arah dalam melaksanakan kegiatan. *Kedua*, Sebagai tugas dan wewenang bagi setiap guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan. *Ketiga*, Sebagai pedoman kerja guru maupun siswa. *Keempat*, Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat dapat diketahui ketepatan dan kelambatan kerjanya. *Kelima*, Sebagai bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja. Keenam, Perencanaan pembelajaran

¹⁴ Muhammad Nuh, "Pendidikan-Agama-Kristen-Dan Budi-Pekerti-Guru." (2014): 114.

¹⁵ Mulyasa, "Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar." (2021): 340.

¹⁶ Rusidy Ananda, MPd; Dr. Abdilla, "Pembelajaran Terpadu, Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model." (2018)

¹⁷ Marsani Khodajjah Makruf, "MANFAAT RPP BAGI GURU, KEPALA MADRASAH DAN PENGAWAS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SERDANG BEDAGAI," *JURNAL* (2021): 1–85

dibuat untuk menghemat waktu, tenaga, alat, dan biaya. Rancangan pelaksanaan pembelajaran PAK menggunakan desain research and development (R&D model). Model R&D adalah suatu proses untuk mengembangkan produk-produk penelitian. Model ini tidak hanya untuk mengembangkan produk pembelajaran tetapi juga untuk menemukan pengetahuan baru dalam meningkatkan kemampuan secara praktis. Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba untuk menyusun rancangan pengembangan RPP PAK sebagai berikut: Pertama, Pengembangan RPP PAK Berbasis karakter harus menggunakan pendekatan saintifik untuk pengembangan karakter siswa sebagai contoh bagi guru untuk mengembangkan RPP mata pelajaran lain dengan jenjang pendidikan maupun kelas. Kedua, Pengembangan RPP PAK sebagai pegangan atau pedoman untuk berjalannya proses pembelajaran sebagai acuan bagi guru dan peserta didik dalam menerapkan materi di kelas. Ketiga, Dalam pengembangan RPP PAK seorang guru harus menemukan pengetahuan baru dalam meningkatkan kemampuan pemikiran secara praktis. Keempat, Dalam mengembangkan RPP PAK berbasis karakter seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam proses pembuatannya secara tertata dan teratur secara sistematis.

Langkah-Langkah Menyusun RPP PAK

Dalam standar proses penyusunan RPP PAK maka dapat diuraikan langkah-langkah, pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹⁸

1. Pendahuluan

Berdasarkan kegiatan pendahuluan peserta didik diharapkan agar memusatkan perhatian pada materi yang akan disampaikan dengan cara menunjukkan suatu alat benda yang menarik sebagai contoh gambaran pada peserta didik dengan tujuan mendengar, memahami, meneliti bahan pembelajaran tersebut dengan baik.¹⁹ Oleh karena itu dalam kegiatan pendahuluan seorang guru harus berupaya mengampaiakan bahan materi tersebut dengan efektif yaitu.

Apersepsi: Memberikan pendapat yang akan diajarkan. Motivasi: Guru memberikan gambaran bagaimana peserta didik dengan cepat memahami ajaran yang diberikan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dalam kelas untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar secara menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu Kegiatan inti harus menggunakan metode-metode yang singkat dan jelas agar peserta didik dengan mudah dapat memahami kegiatan inti pembelajaran tersebut dengan baik.

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan kegiatan penutup RPP PAK sebagai acuan untuk mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan. Pemberian test atau tugas, dan memberikan arahan tindak lanjut kepada peserta didik. Itulah sebabnya langkah-langkah pembelajaran dimungkinkan menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya.

¹⁸ Hadi Soekanto, "Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)" (2010): 1–12.

¹⁹ <https://www.ainamulyana.id/>, "Rpp-Pendidikan-Agama-Kristen-Pak." (2019).

Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan atau pembukaan kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan. RPP yang disusun sebaiknya berbasis pendekatan scientific dengan memperhatikan karakteristik siswa. Sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui pemberitahuan dengan menggunakan metode Penerapan Pendekatan Scientific dalam RPP.

Deskripsi Pendidikan karakter

Deskripsi pendidikan karakter merupakan sebagai factor yang utama dalam dunia pendidikan untuk mendidik, mengarahkan dan meningkatkan kesadaran diri dalam mencapai standar kompetensi. Itulah sebabnya penulis akan mencoba untuk menguraikan tentang: Pengertian Pendidikan karakter disekolah dan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, manfaat pendidikan karakter, dan pentingnya pendidikan karakter.

Pengertian Pendidikan Karakter dan Pendidikan Karakter

Pengertian pendidikan karakter disekolah adalah merupakan proses pembinaan yang diselenggarakan secara pendidikan nasionalis dalam rangka mewujudkan cita- cita bangsa dan negara dengan bertujuan meningkatkan potensi potensi pserta didik yang ada melalui lembaga sekolah.²¹ Sehingga dalam penerapan nilai nilai pendidikan karakter bisa dapat tercapai dengan baik. Muclas Samani mendefenisikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.²²

Kata pembentukan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membentuk.²³ Itulah sebabnya pembentukan karakter bertujuan untuk membimbing, mengarahkan peserta didik menuju kepada tingkat kemampuan pengendalian diri dengan baik.²⁴ Karakter berasal dari bahasa Latin “kharakter”, “kharassein”, kharax”, dalam arti kata Indonesianya ialah “karakter yang membentuk perilaku peserta didik. karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.²⁵ Menurut Hermawan Kertajaya, karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh seseorang atau individu yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dengan strategi belajar yang baik. Sedangkan Pendidikan karakter adalah proses yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang cerdas pada seseorang untuk membangun kepribadian yang unggul dalam meningkatkan potensinya.

²¹ Adi Suprayitno;Wahit Wahyudy, “Pedidikan Karakter Di Era Milenial” (2020): 116.

²² Muchlas S*amani dan Hariyanto, “Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya,

²³ Mulyana Mukodompit, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter” (n.d.): 179

²⁴ KBBI ONLINE, “Arti Kata Karakter -Kamus Besar Bahasa Indonesia(Kbbi)Online.Available at:Https://Kbbi.Web Id/Karakter/(Accessed:21 Januari 2021,” *BOOK* (2021): 150.

²⁵ Hermawan Kertajaya, *Grow With Character*, *BOOK* (Jakarta, 2010)

Pentingnya Pendidikan Karakter

Dalam dunia pendidikan karakter sangatlah penting untuk terus-menerus mendidik seseorang menuju pada perubahan diri yang bertujuan untuk mendapatkan hasil sebagai ukuran yang digunakan untuk menilai karakter peserta didik.²⁶ Dalam hal ini jika dilihat dari hasil implementasi pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif pada peserta didik, misalnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan terhadap anak, dan lain sebagainya. Sehingga pendidikan karakter itu sangat penting bagi peserta didik untuk memperbaiki dirinya serta meningkatkan kualitas kemampuan dalam berbangsa dan bernegara. Menurut Thomas Lickona, ia berpendapat bahwa pendidikan karakter yang dimaksud ialah untuk memastikan para murid memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya. Pendidikan karakter tersebut dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa. Pendidikan karakter harus memberi dampak yang kuat kepada peserta didik dalam mengembangkan diri ke arah selanjutnya.

Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan Pendidikan karakter adalah untuk membangun dan meningkatkan kesadaran diri manusia menuju kepada arah pengetahuan peserta didik yang unggul menanamkan nilai-nilai karakter, dengan tujuan supaya peserta didik berakhlak mulia dan mampu menempatkan diri dengan baik.²⁷ Sehingga dalam pencapaian standar penilaian bisa dapat terwujud. Pendidikan karakter sangatlah penting dalam mewujudkan pola bentuk pikir siswa untuk melatih kemampuan individu secara terus-menerus untuk mencapai arah hidup yang lebih baik yang disertai bimbingan khusus.²⁸ Untuk mencapai standar tersebut maka yang harus diperhatikan adalah sikap perilaku peserta didik itu sendiri bagaimana cara untuk menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter supaya bisa dapat tercapai dan berhasil.

Fungsi Pendidikan Karakter

Secara umum fungsi pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk karakter seseorang. Maka pendidikan karakter pun berfungsi untuk mendidik dan mengusahakan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki dasar nilai-nilai yang praktis, misalnya siswa harus berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik.²⁹ Dengan demikian sikap perilaku moral seseorang jika diterapkan maka secara tidak langsung akan menuju kepada proses peningkatan karakter yg berkualitas dan berakhlak mulia secara utuh memperbaiki diri.

Berdasarkan uraian diatas maka ada beberapa fungsi pendidikan karakter sebagai berikut: Fungsi pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri manusia menjadikan peserta didik yang unggul dalam berprestasi. Untuk membangun dan memperkuat kesadaran peserta didik dalam berperilaku sebagai pribadi

²⁶ Sugal Zainal Agib, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Sekolah" (2022): 153

²⁷ Ratna Megawangi, "Pendidikan Karakter," *jurnal* (2004)

²⁸ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan" (2015): 1–6.

²⁹ Prof. Dr. H. Sukiyat, S.H. M.Si "Strategi Implementasi Pendidikan Karakter" (2020): 115

yang baik. Untuk meningkatkan peradaban peserta didik dalam menjalin hubungan dilingkungan sekitarnya dengan menerapkan nilai-nilai karakter secara praktis. Pendidikan inilah yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat serta mewujudkan rasa kepercayaan tinggi dalam pengesuaian diri. Merupakan cara terbaik untuk membentuk perilaku individu sebelum masuk ke dunia kerja. Seorang siswa haruslah berusaha dalam mencapai target peradaban lingkungan yang ditentukan. Untuk membentuk pola pikir dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dasar pendidikan karakter tersebut sangatlah penting bagi guru dan peserta didik untuk mewujudkan sikap karakter yang berkualitas yang senantiasa menerapkan nilai-nilai karakter yang mampu mendorong peserta didik menuju kepada tingkat pemahaman yang baik secara praktis dan tepat.

Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah

Berdasarkan Implementasi pendidikan karakter di sekolah adalah proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan dapat mencapai hasil SK dan KD.³⁰ Dalam implementasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah maka terlebih dahulu seorang guru harus mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan bertujuan mengarahkan proses pembelajaran berjalan secara teratur dan sistematis dengan menjalankan prinsip nilai-nilai karakter sebagai tugas tanggung jawab kepada lembaga, masyarakat dan terlebih kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Contoh penerapan pendidikan karakter di Sekolah:

1. Membuat laporan kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis.
2. Melaksanakan ibadah bersama di kelas dan mengerjakan tugas.
3. Menerapkan kegiatan di kelas untuk dalam mengatasi ruang lingkup terdekat.
4. Mengantisipasi kecurangan dalam pelaksanaan tugas.

Pelaksanaan di dalam kelas:

1. Melaksanakan tugas tanggung jawab piket secara teratur.
2. Berperan aktif dalam mengimplementasikan kegiatan sekolah.
3. Mengajukan pendapat dengan cara menggali pemecahan masalah.

Pengaruh RPP PAK Terhadap Proses Pembentukan Karakter Siswa

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berpengaruh langsung pada proses pembentukan karakter.³¹ Oleh karena dilihat dari hasil RPP PAK

³⁰ Sofyan Mustoip muhammad jafar sulela MS, "INovika Malinda Safitri, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMP N 14 Yogyakarta" (2015): 181. mplementasi Pendidikan Disekolah" (2018): 122.

³¹ Ulfatun Ni'mah, "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa." (2012): 1-110.

dan proses pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan target nilai RPP PAK dan proses pembentukan karakter yang sangat memuaskan. Pengaruh implementasi rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Kristen sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter siswa.

Secara umum, tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, bertoleransi dan bergotong royong. Untuk mencapai hal itu, maka peserta didik perlu ditanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari ajaran Agama, Pancasila dan Budaya.³² Dengan demikian seorang guru penting untuk menerapkan nilai-nilai agama, pancasila dan budaya dengan tujuan membentuk karakter siswa. Dalam implementasi pelaksanaan pendidikan karakter disekolah maka terlebih dahulu seorang guru harus mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan bertujuan mengarahkan proses pembelajaran berjalan secara teratur dan sistematis dengan menjalankan prinsip nilai-nilai karakter sebagai tugas tanggung jawab kepada lembaga, masyarakat dan terlebih kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Contoh penerapan pendidikan karakter di Sekolah:

- Membuat laporan kegiatan dalam bentuk lisan maupun tertulis.
- Melaksanakan ibadah bersama dikelas dan mengerjakan tugas.
- Menerapkan kegiatan dikelas untuk dalam mengatasi ruang lingkup terdekat.
- Mengantisipasi kecurangan dalam pelaksanaan tugas.

Pelaksanaan di dalam kelas:

- Melaksanakan tugas tanggung jawab piket secara teratur.
- Berperan aktif dalam mengimplementasikan kegiatan sekolah.
- Mengajukan pendapat dengan cara menggali pemecahan masalah.

Pengaruh RPP PAK Terhadap Proses Pembentukan Karakter Siswa

Rancangan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berpengaruh langsung pada proses pembentukan karakter. Oleh karena dilihat dari hasil RPP PAK dan Proses pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan target nilai RPP PAK dan proses pembentukan karakter yang sangat

³² Janes Sinaga, "FUNGSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH KRISTEN," *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (December 27, 2021): 58–73, <http://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/view/65>.

memuaskan. Pengaruh implementasi rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Kristen sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka Implementasi RPP PAK yang dibutuhkan terbentuk melalui pembentukan karakter guru yang diterapkan disekolah tersebut yang diwujudkan melalui sikap tanggung jawab takut akan Tuhan Karena Tuhanlah karena dengan sikap takut akan Tuhan dibangun dalam diri seseorang maka jiwa loyalitas dan keteladanannya dapat membantu membentuk siswa menjadi pribadi yang berkualitas, bertanggung jawab serta memiliki kehidupan bersosial. Pembentukan karakter siswa sangat berhubungan dengan manusia untuk saling mengasihi saling membutuhkan satu dengan yang lain dari sinilah muncul perasaan empati, saling mengasihi, dan ada rasa untuk saling bergotong royong, bersinergi, bahu membahu dan saling menolong dalam kehidupan bersosial. Selain itu pembentukan karakter juga merupakan hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan individu, kelompok dengan kelompok yang ada didalam masyarakat sehingga dapat dikatakan bahwa manusia selama hidupnya akan terus bergantung dan membutuhkan orang lain, dengan begitu, manusia adalah sebagai makhluk ciptaan-Nya yang saling membutuhkan untuk bekerja sama. Pembentukan karakter siswa dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya: Kasih, Takut akan Tuhan, Kejujuran, Sopan Santun dan peduli terhadap sesamanya dalam memperbaiki polah pikir baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat umum.

Pembentukan karakter siswa adalah suatu hal penting yang sangat dijunjung tinggi dalam sebuah lembaga atau instansi. Berkaitan dengan hal tersebut maka gambaran mengenai pembentukan karakter siswa di sekolah selalu menunjukkan sikap takut akan Tuhan, kasih, tanggung jawab kejujuran, sopan santun, dan kepedulian.

Implementasi RPP PAK dalam membentuk karakter Siswa di sekolah yaitu untuk membantu siswa menyadari pentingnya pembentukan karakter siswa, memotivasi siswa untuk terus meningkatkan karakter, menjadikan siswa sebagai pribadi yang bertanggung jawab, takut akan Tuhan dan membantu siswa melaksanakan hal tersebut sebagai sesuatu yang menyenangkan. Berdasarkan isi dari keseluruhan skripsi tersebut, ditarik kesimpulan bahwa Implementasi RPP PAK sangat dibutuhkan karena memberi pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa pembentukan karakter bagi seorang anak bukan hanya menjadi tanggungjawab orangtua di rumah namun juga menjadi tanggungjawab seorang guru. Seorang guru bukan hanya seorang pengajar yang baik, namun seorang guru harus mampu menolong seorang siswa berjumpa dengan Kristus dan berubah dalam hal karakter. Dalam penelitian ini, melalui implementasi RPP PAK di sekolah oleh seorang guru PAK akan sangat menolong seorang siswa mengalami perubahan yang signifikan. Mengenal dan hidup dalam persekutuan dengan Kristus, serta dapat menghasilkan karakter yang baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno;Wahit Wahyudy. “Pedidikan Karakter Di Era Milenial” (2020): 116.
- Hadi Soekanto. “Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)” (2010): 1–12.
- Harjanto. “Perencanaan Pengajaran,Jakarta .PT.Remaja Rosdakarya.” *jurnal* (2013). <https://www.ainamulyana.id/>. “Rpp-Pendidikan-Agama-Kristen-Pak.” (2019).
- Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ica Albert Tonge. “Wawancara Dengan Guru Pak SMK KRISTEN HARAPAN SEJATI.” (2022).
- Lickona, Thomas. “PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah Terhadap Gagasan Dalam Educating for Character) Dan Pokok Permasalahan Disekolah SMK Kristen Harapan Sejati” (2014): 1–20.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. “Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya,.” *jurnal* (n.d.): hal. 46.
- Nuh, Muhammad. “Pendidikan-Agama-Kristen-Dan Budi-Pekerti-Guru.” (2014): 114.
- Omeri, Nopan. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” (2015): 1–6.
- ONLINE, KBBI. “Arti Kata Karakter -Kamus Besar Bahasa Indonesia(Kbbi)Online.Available at:Https://Kbbi.Web Id/Karakter/(Accessed:21 Januari 2021.” *BOOK* (2021): 150.
- Prof.Dr.E.Mulyasa, M.Pd. “Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar.” (2021): 340.
- Safitri, Novika Malinda. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMP N 14 Yogyakarta” (2015): 181.
- Sinaga, Janes. “FUNGSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH KRISTEN.” *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (December 27, 2021): 58–73. <http://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/view/65>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*. 1st ed. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suleeman, Julia. “Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK.” (2021): 236.
- Suyanto, Slamet. “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Ketenagaan Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.” *jurnal* (2005): 135.
- ulfatun NI'MAH. “Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa.” (2012): 1–110.
- Willis, Sofyan S. *Remaja & Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya*. Alfabeta, 2008.
- Adi Suprayitno;Wahit Wahyudy. “Pedidikan Karakter Di Era Milenial” (2020): 116.
- Hadi Soekanto. “Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)” (2010): 1–12.
- Harjanto. “Perencanaan Pengajaran,Jakarta .PT.Remaja Rosdakarya.” *jurnal* (2013). <https://www.ainamulyana.id/>. “Rpp-Pendidikan-Agama-Kristen-Pak.” (2019).
- Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ica Albert Tonge. “Wawancara Dengan Guru Pak SMK KRISTEN HARAPAN

- SEJATI.” (2022).
- Lickona, Thomas. “PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah Terhadap Gagasan Dalam Educating for Character) Dan Pokok Permasalahan Disekolah SMK Kristen Harapan Sejati” (2014): 1–20.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. “Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya,.” *jurnal* (n.d.): hal. 46.
- Nuh, Muhammat. “Pendidikan-Agama-Kristen-Dan Budi-Pekerti-Guru.” (2014): 114.
- Omeri, Nopan. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” (2015): 1–6.
- ONLINE, KBBI. “Arti Kata Karakter -Kamus Besar Bahasa Indonesia(Kbbi)Online.Available at:Https://Kbbi.Web Id/Karakter/(Accessed:21 Januari 2021.” *BOOK* (2021): 150.
- Prof.Dr.E.Mulyasa, M.Pd. “Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar.” (2021): 340.
- Safitri, Novika Malinda. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMP N 14 Yogyakarta” (2015): 181.
- Sinaga, Janes. “FUNGSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH KRISTEN.” *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (December 27, 2021): 58–73. <http://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/view/65>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*. 1st ed. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suleeman, Julia. “Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK.” (2021): 236.
- Suyanto, Slamet. “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Ketenagaan Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.” *jurnal* (2005): 135.
- ulfatun NI’MAH. “Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa.” (2012): 1–110.
- Willis, Sofyan S. *Remaja & Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex Dan Pemecahannya*. Alfabeta, 2008.